

**PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, PERGANTIAN MANAJEMEN,
FINANCIAL DISTRESS, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

Ina Intiar Saputri

B200140139

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, PERGANTIAN MANAJEMEN,
FINANCIAL DISTRESS, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

INA INTIAR SAPUTRI
B 200 140 139

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


(Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si.)
NIDN. 0605086301

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, PERGANTIAN MANAJEMEN,
FINANCIAL DISTRESS, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
TERHADAP AUDITOR SWITCHING
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014 - 2016)**

Oleh:

INA INTIAR SAPUTRI

B 200 140 139

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 05 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Triyono, SE., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Eny Kusumawati, SE., M.M., Akt., CA
(Anggota II Dewan Penguji)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. Syamsudin, M.M
NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 April 2018

Penulis



Ina Intiar Saputri

B200140139

**PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, PERGANTIAN
MANAJEMEN, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014 – 2016)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen, *financial distress*, dan profitabilitas perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2015. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2016. Metode penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 37 sampel setiap periodenya dengan total sampel penelitian adalah 111 laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun pengamatan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi empiris dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan opini audit, ukuran KAP, *financial distress*, dan profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci : *Auditor Switching, Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, Financial Distress, dan Profitabilitas Perusahaan.*

ABSTRACT

This study has purpose to analyze the influence of audit opinion, public accounting office size, change of management, financial distress, and profitability of the company to switching auditors at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014 – 2016 period. Population in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014 – 2016 period and metode to the determine the sample using purposive sampling method with the criteria – criteria that have been determined. Based on these criteria obtained 37 samples each period with the total sample of research is 111 financial statements of the companies during three years of observation. The research method used is empirical study with descriptive research, while data analysis technique used is logistic regression analysis. The results have shown that the change of management influence to switching auditor, while the audit opinion, KAP size, financial distress, and profitability of the company have no effect on switching auditor.

Keywords: Switching Auditor, Audit Opinion, KAP Size, Change of Management, Financial Distress, and Profitability of the Company

1. PENDAHULUAN

Perusahaan *go public* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajibann untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara luas. Kinerja manajemen suatu perusahaan dapat ditunjukkan melalui penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk mempertanggung jawabkan aktivitas manajemen yang didalamnya berisi pencatatan aktivitas keuangan untuk mengkomunikasikan fakta – fakta tentang perusahaan. Laporan keuangan memiliki informasi yang dibutuhkan pihak internal maupun eksternal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pihak internal adalah manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Informasi yang andal dari pihak manajemen mengenai pertanggungjawaban dana yang diinvestasikan dan informasi lain yang dijadikan dasar pengambilan keputusan sangat dibutuhkan para pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditur, calon investor, kantor pelayanan pajak, organisasi buruh. Maka dari itu laporan keuangan harus diperiksa oleh auditor yang independen dalam memberikan pendapatnya dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Auditor independen berfungsi untuk melakukan pemeriksaan secara objektif dan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang telah disajikan pihak manajemen perusahaan. Pendapat mengenai kewajaran atas penyajian laporan keuangan, serta kesesuaiannya dengan prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku umum diberikan oleh auditor independen yang ada pada kantor akuntan publik.

Ruroh dan Rahmawati (2016) menyatakan kecurangan laporan keuangan yang melibatkan kantor akuntan publik besar tersebut mendorong lahirnya *The Sarbanas Oxlet Act* (SOX) pada tahun 2002. Dalam peraturan tersebut terdapat beberapa peraturan yang mengatur kebijakan akuntan publik baik peraturan mengenai kantor akuntan publik maupun partner audit. Salah satu peraturan terkait dengan partner audit yaitu adanya pembatasan masa perikatan kerja antara auditor dengan klien. Menanggapi saran tersebut pada

tahun 2003 Indonesia mengeluarkan peraturan mengenai *auditor switching* yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Kewajiban rotasi auditor diatur oleh pemerintah Indonesia dalam peraturan tersebut. Peraturan rotasi audit mengenai pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut – turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun berturut – turut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, PERGANTIAN MANAJEMEN, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*”. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai pengaruh opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen, *financial distress*, dan profitabilitas perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), dengan menganalisis pengaruh opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen, *financial distress*, dan profitabilitas perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data dalam penelitian ini bersumber dari annual report dan laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2016 dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), dengan menganalisis pengaruh opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen, *financial distress*, dan profitabilitas perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. Asumsi normal dan distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (*metrik*) dan kategorial (*non-metrik*). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena variabel dalam penelitian ini bersifat dikotomi (melakukan auditor switching dan tidak melakukan auditor switching), selain itu tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dulu data diuji dengan statistik deskriptif, koefisien determinasi, menilai kelayakan model regresi, matrik klasifikasi, dan uji regresi logistik, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 \text{OA} + \beta_2 \text{UKAP} + \beta_3 \text{PM} + \beta_4 \text{FD} + \beta_5 \text{PROF} + \varepsilon$$

Keterangan:

SWITCH = Auditor Switching

bo = konstanta

b1-b5 = koefisien regresi

OA = Opini Audit

KAP = Ukuran KAP

PM = Pergantian Manajemen

FD = *Financial Distress*

ROE = Profitabilitas Perusahaan

ε = error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1 Proses Seleksi Sampel dengan Kriteria

No	Kriteria Penetapan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.	144
2.	Perusahaan yang tidak dapat diakses laporan keuangan auditannya.	(15)
3.	Laporan keuangan tidak disajikan dalam mata uang rupiah.	(25)
4.	Perusahaan tidak menyajikan laporan auditor independen.	(5)
5.	Perusahaan tidak pernah melakukan auditor switching minimal satu kali selama periode 2014 – 2016.	(62)
Jumlah perusahaan sampel		37
Tahun pengamatan (periode)		3
Total sampel penelitian selama periode pengamatan		111

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 berjumlah 144 perusahaan. Dari 144 perusahaan manufaktur terdapat 37 perusahaan manufaktur yang mengeluarkan dan dapat diakses laporan keuangan auditannya berturut – turut selama periode 2014 – 2016. Berdasarkan 37 perusahaan yang dapat diakses laporan keuangan auditannya, semua perusahaan sudah menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah dan perusahaan tersebut menyajikan laporan auditor independen serta perusahaan pernah melakukan *auditor switching* pada periode 2014 - 2016. Berdasarkan data tersebut, perusahaan manufaktur yang menjadi sampel adalah 37 perusahaan. Sedangkan total pengamatan yang dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 111 pengamatan dari 432 pengamatan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen, *financial distress*, dan profitabilitas

perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2016 yang diperoleh melalui akses langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Berdasarkan populasi yang sudah ditentukan kemudian diambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Berikut adalah hasil penelitian mengenai pengaruh opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen, *financial distress*, dan profitabilitas perusahaan terhadap *auditor switching* yang diuji menggunakan teknik analisis regresi logistik. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AS	111	,00	1,00	,4505	,49980
OA	111	,00	1,00	,5946	,49320
UKAP	111	,00	1,00	,0631	,24418
PM	111	,00	1,00	,1712	,37837
FD	111	,00	1,00	,4414	,49881
PROF	111	-1,577338	24,730898	,29040068	2,379021967
Valid N (listwise)	111				

Sumber: Output SPSS

Tabel 2 menunjukkan hasil statistik deskriptif dari masing – masing variabel penelitian. Berdasarkan tabel 2, diketahui jumlah data dalam penelitian sebanyak 111 data. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap auditor switching (AS) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata – rata sebesar 0,4505, dan nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 0,49980. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap opini audit (OA) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan

rata – rata sebesar 0,5946, dan nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 0,49320. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap ukuran KAP (UKAP) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata – rata sebesar 0,0631, dan nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 0,24418. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap pergantian manajemen (PM) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata – rata sebesar 0,1712, dan nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 0,37837. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *financial distress* (FD) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata – rata sebesar 0,4414, dan nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 0,49881. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap profitabilitas perusahaan (PROF) menunjukkan nilai minimum sebesar -1,577338, nilai maksimum sebesar 24,730898 dengan rata – rata sebesar 0,29040068, dan nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 2,379021967.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	138,206 ^a	,123	,165

Sumber: Output SPSS

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model logistic dalam pengujian statistic ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dalam pengujian statistic adalah sebesar 0,165. Yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 16,5%, sedangkan sisanya sebesar 83,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian yang dihipotesiskan dan diwakilkan oleh errornya.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan koefisien regresi opini audit memiliki nilai koefisien -0,360 dengan tingkat signifikan 0,391 nilai

signifikan lebih besar dari 0,05, maka H1 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* (SWITCH).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Juliantari dan Rasmini (2013), Salim dan Rahayu (2014), Wea dan Murdiawati (2015) menyatakan opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Faradila dan Yahya (2016), menyatakan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil pengujian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh opini audit terhadap auditor switching hal ini disebabkan karena pada umumnya perusahaan sampel telah mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (unqualified). Opini audit mencerminkan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan menginginkan opini audit wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangannya. Tidak didukungnya hipotesis yang diuji karena meskipun perusahaan memperoleh opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan periode sebelumnya hal ini tidak menyebabkan perusahaan melakukan auditor switching. Perusahaan yang menggunakan auditor atau KAP baru akan menerima opini yang sama, atau opini yang tidak jauh berbeda dari opini yang diberikan auditor sebelumnya, karena auditor baru akan mencari informasi atas opini yang diberikan melalui auditor lama (Juliantari dan Rasmini, 2013).

Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan koefisien regresi ukuran KAP memiliki nilai koefisien 1,029 dengan tingkat signifikan 0,349 nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H2 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching* (SWITCH).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Pratini dan Astika (2013), Salim dan Rahayu (2014), Wijaya dan Rasmini (2015) yang membuktikan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, dan bertentangan dengan hasil penelitian Juliantari dan Rasmini (2013) yang membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Ukuran KAP bukanlah dimensi yang memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan. Ukuran KAP bukanlah dimensi atau faktor yang mendorong manajer perusahaan untuk melakukan *auditor switching* (Anggraini, 2013). Pergantian kelas KAP dari *big four* ke *non big four* dikhawatirkan dapat menyebabkan adanya sentimen negatif dari pelaku pasar terhadap kualitas pelaporan keuangan dari perusahaan. Sebaliknya, pergantian kelas KAP dari *non big four* ke *big four* dikhawatirkan dapat menyebabkan tidak adanya kemungkinan untuk mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian karena pertimbangan kualitas audit yang lebih baik. Jadi jika perusahaan menggunakan KAP *Big Four* ataupun *non Big Four*, maka opini yang didapatkan akan serupa (Salim dan Rahayu, 2014).

Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan koefisien regresi pergantian manajemen memiliki nilai koefisien 1,167 dengan tingkat signifikan 0,046 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* (SWITCH).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Salim dan Rahayu (2014), Wea dan Murdiawati (2015), Pradhana dan Suputra (2015) yang membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliantari dan Rasmini (2013) yang membuktikan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian manajemen yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menimbulkan adanya perubahan dalam kebijakan perusahaan termasuk kebijakan dalam pemilihan KAP. Jadi, jika terdapat pergantian manajemen yang dilakukan oleh perusahaan, akan mendorong terjadinya *auditor switching* karena manajemen perusahaan cenderung mencari KAP yang selaras dalam pelaporan dan kebijakan akuntansinya. Otoritas yang dimiliki oleh manajemen yang baru dan fungsi *decision making* dari manajemen yang baru juga dapat mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan *auditor switching*. Selain itu juga, manajemen baru perusahaan

mungkin akan lebih memilih auditor yang berkualitas dan berkompeten untuk melakukan penugasan audit atas laporan keuangan perusahaan (Wea dan Murdiawati, 2015).

Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan koefisien regresi *financial distress* memiliki nilai koefisien -0,213 dengan tingkat signifikan 0,610 nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H4 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* (SWITCH).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Pradhana dan Suputra (2015), Wijaya dan Rasmini (2015), Faradila dan Yahya (2016) yang membuktikan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Wea dan Murdiawati (2015) yang membuktikan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Perusahaan yang mengalami *financial distress*, cenderung tidak melakukan *auditor switching*, karena untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan kreditur, jika perusahaan sering melakukan pergantian auditor akan timbul anggapan yang negatif. Selain itu, perusahaan harus mengeluarkan biaya *start up* yang tinggi apabila perusahaan mengganti auditor atau KAP, sedangkan kondisi perusahaan sedang tidak stabil (Faradila dan Yahya, 2016).

Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan koefisien regresi profitabilitas perusahaan memiliki nilai koefisien -1,586 dengan tingkat signifikan 0,058 nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H5 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *auditor switching* (SWITCH).

Penelitian ini mendukung penelitian Suparlan dan Andayani (2010) yang membuktikan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Yanti (2015) yang membuktikan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam

menggunakan jasa suatu KAP. ROE yang dimiliki perusahaan sangat rendah karena perusahaan mengalami kerugian, oleh karena itu mendapatkan kesulitan untuk membayar KAP yang biaya jasanya besar, sehingga tetap mempertahankan KAP lama (Suparlan dan Andayani, 2010).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai signifikansi opini audit sebesar $0,391 > 0,05$, sehingga opini audit tidak berpengaruh terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016, Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai signifikansi ukuran KAP sebesar $0,349 > 0,05$, sehingga ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016, Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai signifikansi pergantian manajemen sebesar $0,046 < 0,05$, sehingga pergantian manajemen berpengaruh terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016, Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai signifikansi financial distress sebesar $0,610 > 0,05$, sehingga financial distress tidak berpengaruh terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016, Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai signifikansi profitabilitas perusahaan sebesar $0,058 > 0,05$, sehingga profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

4.2 Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut : Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang secara teoritis diduga dapat

mempengaruhi auditor switching, Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizki Fitri. 2015. Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Audit Fee Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur pada Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2014). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JENIUS)*. 5 (3).
- Arsih, Luki dan Indah Anisykurlillah. 2015. Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran KAP dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal* 4 (3).
- Astuti, Ni Luh Putu Paramita Novi dan I Wayan Ramantha. 2014. Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 7 (3): 663-676.
- Damayanti, Shulamite dan Made Sudarma. 2008. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. *Symposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*.
- Dwiyanti, R. Meike Erika dan Arifin Sabeni. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Voluntary*. 3 (3): 1.
- Eriansyah, Ikhsan dan Dini Wahyu. 2016. Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, dan Pergantian Manajemen Terhadap Pergantian Auditor (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014). *E-Proceeding of Management: Vol 3(3)*, ISSN:2355-9357.
- Fajrin, Febrika. 2015. Pengaruh Diferensiasi Kualitas Audit, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Opini Audit, Kepemilikan Institusional, dan Fee Audit Terhadap Pergantian KAP (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). *Jom FEKON*. 2 (2): 2015.
- Faradila, Yuka dan M. Rizal Yahya. 2016. Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 1 (1): 81-100.

- Ghozali, Imam. 2006. Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumbira, A.S., et al. 2016. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2010 – 2014). 2460 – 6561.
- Halim, Abdul. 2015. Auditing (Dasar – Dasar Audit Laporan Keuangan). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Juliantari, Ni Wayan Ari dan Ni Ketut Rasmini. 2013. Auditor Switching dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 3 (3): 231-246.
- Kistini, Dewi Sri dan Joicenda Nahumury. 2014. The effect of public accounting firm size, financial distress, institutional ownership, and management change on the auditor switching in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. The Indonesian Accounting Review. 4 (2): 185- 194.
- L, AlAzhar. 2015. Influence of Financial Distress, Management Turnover and Audit Opinion to Auditor Switching (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on The BEI During 2011-2013 Period). Research Journal of Finance and Accounting. 6 (24): 2222-2847.
- Menteri Keuangan. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Republik Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”, Jakarta.
- Pawitri dan Yadnyana. 2015. Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 5 (2), 470 - 482.
- Pradhana, Made Aditya Bayu dan I. D. G. Dharma Saputra. 2015. Pengaruh Audit Fee, Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen Pada Pergantian Auditor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 11 (3): 713-729.
- Pradnyani, Ni Putu Intan dan Made Yeni Latrini. 2017. Pergantian Manajemen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Kap dan Audit Tenure Pada Auditor Switching. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 18 (2): 1513-1544.
- Prahartari, Frida Aurora. 2013. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pratini, I. G. A. Asti dan I. B. Putra Astika. 2013. Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 5 (2): 470-482.

- Priyatna, Gustha dan Hadi Pramono. 2015. Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Pergantian Auditor pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Kompartemen* 13(2).
- Putra, I Wayan Deva Widia. 2014. Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Perumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8 (2): 308-323.
- Putri K.D.C. dan Rasmini, N.K. 2016. Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16, 2017-2043.
- Rokhmatun, Rizka Nur dan Trisni Suryarini. 2016. Empirical Study of Public Accounting Firm Changes on The Company after he Emergence of The Public Accounting Firm Regulatory Liability. *Accounting Analysis Journal* 5(4).
- Rossieta, H. dan Wibowo, A. (2009). "Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit – Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark." *Pascasarjana Ilmu Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Ruroh, Farida Mas dan Diana Rahmawati. 2016. Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Nominal* 5 (2): 68-78.
- Salim, Apriyani dan Sri Rahayu. 2014. Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, dan Financial distress Terhadap Auditor Switching (Studi Kajian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *E-Proceeding of Management*. 1 (3): 388.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparlan dan Wuryan Andayani. 2010. Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Sya'diyah, Chalimatus dan Akhmad Riduwan. 2015. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Perusahaan Melakukan Pergantian Auditor. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4 (5): 2-20.
- Wea, Alexandros Ngala Solo dan Dewi Murdiawati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 22 (2): 154-170.
- Wijaya, Edwin dan Ni Ketut Rasmini. 2015. Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP pada

Pergantian Auditor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 11 (3): 940-966.